

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil prediksi kebangkrutan menunjukkan bahwa terdapat potensi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI menggunakan model Springate sebanyak 2 perusahaan dan model Altman *Z- Score* 1 perusahaan, sedangkan model Zmijewski menunjukkan tidak terdapat potensi kebangkrutan pada seluruh perusahaan tersebut.
2. Berdasarkan output *Kruskal Wallis* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000, artinya terdapat perbedaan dengan menggunakan model Altman *Z- Score*, Zmijewski, dan Springate pada perusahaan sub sektor farmasi.
3. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa model prediksi Zmijewski merupakan model terbaik dengan tingkat akurasi tertinggi 100% dan kesalahan tipe II 0%, dibandingkan dengan 2 model lainnya yang memiliki tingkat akurasi 93,75% dan kesalahan tipe II 6,25% untuk Altman *Z- Score*, dan tingkat akurasi 84,38% dan kesalahan tipe II 15,63% untuk Springate.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian diatas, ada beberapa hal yang dapat dijadikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Memperluas sampel perusahaan yang diteliti untuk memperoleh hasil yang akurat, karena pada penelitian ini hanya fokus terhadap satu sampel penelitian saja, yaitu perusahaan sub sektor farmasi.
2. Menggunakan model-model analisis kebangkrutan lainnya untuk dapat dijadikan sebagai pembanding dalam memprediksi kebangkrutan.
3. Menggunakan alternatif metode yang lain untuk uji beda statistik.